

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Ganet Kota Tanjungpinang Tahun 2020 adalah mengetahui komponen *input*, proses, dan *output* sebagai berikut :

6.1.1 Komponen Input

1. Tenaga

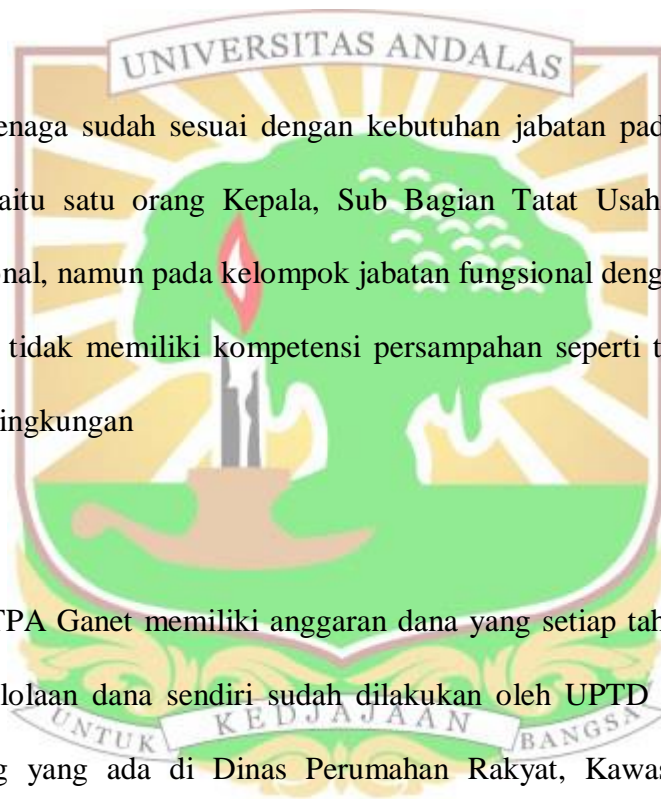
Untuk tenaga sudah sesuai dengan kebutuhan jabatan pada struktur UPTD Persampahan yaitu satu orang Kepala, Sub Bagian Tatat Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, namun pada kelompok jabatan fungsional dengan jumlah saat ini 23 orang tetapi tidak memiliki kompetensi persampahan seperti teknik lingkungan atau kesehatan lingkungan

2. Dana

UPTD TPA Ganet memiliki anggaran dana yang setiap tahunnya meningkat dan juga pengelolaan dana sendiri sudah dilakukan oleh UPTD TPA Ganet tidak dibawah bidang yang ada di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Kebersihan dan Pertamanan. Tetapi pada rincian kegiatan tidak terdapat anggaran untuk komponen pemantauan lingkungan

3. Metode

Metode pengelolaan sampah di TPA Ganet tidak menerapkan *sanitary landfill* sesuai dengan Permen PUPR Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah



Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Masih ada tahap yang belum terlaksana yaitu pada tahap penutupan sel-sel sampah oleh tanah sehingga sampah dibiarkan terbuka

4. Prasarana dan Sarana

UPTD TPA Ganet belum memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengelolaan sampah yang mengacu pada Permen PUPR Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Namun terdapat fasilitas alat berat dalam kondisi rusak sehingga tidak bisa digunakan.

6.1.2 Komponen Proses

1. Penimbangan dan Pencatatan

a) Penimbangan

Tahap penimbangan di TPA Ganet sudah berjalan dengan baik dimana setiap truk yang datang dan yang akan keluar TPA melewati jembatan timbang sehingga di dapat data sampah yang di buang.

b) Pencatatan

Tahap pencatatan sudah menggunakan sistem komputer selain data sampah yang masuk, berat kendaraan kosong, berat total (termasuk sampah), asal sampah, jenis komposisi sampah, tujuan area penimbunan, dan waktu keluar. Pencatatan belum berjalan dengan baik karena masih belum terlaksananya pencatatan nomor polisi kendaraan atau kode kendaraan, nama sopir, jumlah crew dan waktu masuk

2. Penurunan Sampah

Penurunan sampah dilakukan pada titik buang yang sudah ditentukan dengan dibantu petugas untuk mengatur proses penuruanan agar memperlancar proses penimbunan dan tidak ada sampah yang tidak tertimbun karena bisa menjadi sarang vektor penyakit

3. Penyebaran dan Perataan Sampah

a) Penyebaran

Penyebaran sampah tidak berjalan dengan baik dimana proses penyebaran sampah tidak dilakukan oleh alat berat *bulldozer* untuk mendorong dan dibantu *eksavator* untuk membentuk sel-sel sampah.

b) Perataan

Setelah sel-sel sampah terbentuk selanjutnya dilakukan perataan oleh *eksavator* dengan baik sehingga tidak menyebabkan longsor. Namun tidak maksimal karena memerlukan alat berat *bulldozer* untuk meratakan.

4. Pemadatan Sampah

Tahap pemadatan tidak berjalan dengan baik supaya sampah dipadatkan sampai benar-benar padat agar memperpanjang umur TPA dan juga tidak menjadi sarang vektor penyakit.

5. Penutupan Sampah

Proses penutupan sampah di TPA Ganet tidak sesuai dengan metode *sanitary landfill* yang digunakan di TPA Ganet dimana sampah setelah dibentuk menjadi sel-sel dibiarkan selama lima sampai satu minggu sampai mencapai ketinggian tiga meter dengan membiarkan sampah terbuka selama itu bisa menyebabkan sampah

berserakan, timbulnya bau sampah, bahaya terjadi kebakaran dan berkembang biaknya lalat atau binatang pengerat yang bisa menebarkan bibit penyakit.

6. Penanganan Lindi

Penanganan lindi sudah dibuat pada dasar lahan penimbunan sampah dengan lapisan kedap sehingga air lindi tidak meresap kedalam tanah, dasar lahannya juga dilengkapi dengan perpipaan pengumpul lindi setelah itu dialirkan ke instalasi pengolahan lindi dengan pengolahan menggunakan proses anaerobik, fakultatif, maturasi dan biofilter.

7. Penanganan Gas

Penanganan gas sudah sesuai dengan peraturan, pada dasar TPA sudah dipasang pipa-pipa untuk menangkap gas selanjutnya gas yang sudah masuk ke pipa-pipa dialirkan ke sistem ventilasi penangkap gas bio, untuk di TPA Ganet gas bio sudah dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan juga dibakar proses pembakaran gas yang keluar sebagai sistem keamanan atau proses flering.

8. Pemantauan

Pemantauan dilakukan dalam pengawasan kualitas air yang ada disumur pantau dengan parameter Ph dan DO dilakukan pemeriksaan setiap hari pada pagi hari, , pemantauan gas sudah dilakukan dalam kegiatan penanganan gas, namun kegiatan sanitasi lingkungan belum terlaksana

6.1.3 Komponen Output

1. Baku Mutu COD, BOD dan TSS

Parameter COD, BOD dan TSS sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan setelah dilakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan di

laboratorium sehingga diperbolehkan berada dibadan air tanpa mencemari lingkungan dan tidak berdampak terhadap kesehatan masyarakat disekitar TPA Ganet.

2. Indeks Populasi Lalat

Setelah dilakukan pengukuran kepadatan lalat didapat indeks kepadatan lalat lebih dari dua yaitu lebih dari 23 indek kepadatan lalat yang termasuk sangat padat maka harus dilakukan pengendalian lalat agar tidak menjadi penyebab terganggunya kesehatan masyarakat sekitar.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir Ganet Kota Tanjungpinang Tahun 2020 adalah mengevaluasi komponen *input*, proses, dan *output* sebagai berikut :



1. Untuk UPTD TPS Ganet dengan menyusun rencana penambahan tenaga untuk diajukan ke Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Kebersihan dan Pertamanan dengan jumlah sesuai kebutuhan dan kompetensinya
2. Menyusun rencana anggaran agar dimasukkan komponen pemantauan lingkungan untuk anggaran tahun berikutnya.
3. Menyusun anggaran agar dimasukkan komponen penyewaan alat berat dua unit *eksavator* dan dua unit *buldozer* dengan kontrak beberapa tahun.
4. Dilakukan penutupan sementara pada sel sampah dengan menggunakan plastic dengan ukuran luas sel-sel sampah agar mengurangi bau dan tidak menjadi sarang vektor sampai dilakukan tahap penutupan dengan menggunakan tanah.
5. Masyarakat sebagai salah satu sumber penghasil sampah agar melakukan 3R
6. Membuat alat incinerator di TPA untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA
7. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penggalan penelitian keberadaan vektor penyakit dan kesehatan masyarakat sekitar TPA dengan metode penelitian yang lain.

